

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah peneliti kajian kepustakaan (*Library research*), yakni dengan meneliti atau menelaah buku atas literatur dan tulisan yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti, yaitu mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Novel Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El-Shirazy.

Karena penulisan ini adalah penelitian kajian kepustakaan (*Library Research*), maka data-data yang diambil berasal dari berbagai sumber tulisan, baik dari majalah, tulisan ilmiah, dan lain-lain yang bersangkutan dengan materi yang penulis bahas.

B. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama empat bulan yaitu mulai dari April 2018 sampai Juli 2018

Tabel 01:Jadwal Waktu Penelitian

No	Uraian	April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Penelitian	X	X	X	X												
2	Pengumpulan Data					X	X	X	X								
3	Pengolahan dan Analisis data									X	X	x	X				
4	Penulisan Hasil Laporan													X	x	X	X

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah Novel Cinta Suci Zahrana karya Habiburrahman El Shirazy. Serta, obyek dalam penelitian ini adalah Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak yang terdapat dalam Novel Cinta Suci Zahrana karya Habiburrahman.

D. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data (Sugiono, 2014:62). Novel Cinta Suci Zahrana karya Habiburrahman El Shirazy yang diterbitkan pertama kali Republik pada April 2017 dengan 251 halaman

2. Data Skunder

Skunder data adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data (Sugiono, 2014:62). Data sekunder di peroleh dari buku-buku pendidikan islam, psikologi keluarga, akhlak dan dasar-dasar pendidikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data digali dari sumber kepustakaan. Berkenan dengan hal itu, teknik pengumpulan data yang di perlukan.

1. Mengumpulkan sumber data yang di perlukan
2. Membaca sumber data sekaligus memberi kode sesuai dengan rumusan masalah.

3. Membuat catatan (sinopsis).
4. Mengklasifikasikan data dari tulisan dengan merujuk kepada rumusan masalah, Menganalisa data yang telah terkumpul .

F. Validitas Data

Validitas data bertujuan untuk mengetahui kebenaran data yang dihasilkan oleh peneliti sehingga data yang diperoleh valid dan dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.

Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu (Moleong, 2011:330). Dalam penelitian ini digunakan triangulasi sumber, yakni membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara. Selain itu, digunakan juga triangulasi pengamat, dalam hal ini pembimbing peneliti bertindak sebagai pengamat yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data

G. Teknik Analisis Data

Bogdan dan Biklen (Moleong, 2011 : 248) mengemukakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan berkerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintensiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain. Tahap analisis data merupakan tahap di mana peneliti mengemukakan dan menentukan pendapatnya dalam satu peneliti.

Teknik analisis data peneliti ini menggunakan model analisis data menurut Miles dan Huberman, yakni analisis mulai dilakukan sejak pengumpulan data dan

dikerjakan secara intensif, yaitu setelah meninggalkan lapangan penelitian (Moleong, 2011 : 308). Proses analisis data dalam penelitian ini terdiri dari empat tahap sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Data utama peneliti adalah data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan berperanserta, dan studi dokumentasi yang telah dicatat dan dikumpulkan. Selain itu, data juga dapat berupa catatan lapangan yang berisi tentang apa dilihat, didengar, dan juga temuan lain selama penelitian sedang berlangsung (Moleong, 2011 : 11)

2. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses di mana peneliti menemukan pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan data penelitian (Moleong, 2011 : 247). Sementara itu, hasil wawancara yang masih berupa rekaman selanjutnya ditranskripsikan untuk mempertegas, memperpendek, dan membuat fokus serta membuang data yang tidak diperlukan. Reduksi data yang secara terus menerus penelitian berlangsung

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah mengorganisasikan data secara sistematis dalam pola hubungan sehingga mudah dipahami (Afifuddin, 2009 : 184). Penyajian data dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam melihat hasil peneliti. Dalam hal ini, data yang disajikan berupa uraian, hubungan antar kategori maupun hasil lainnya. Dengan penyajian data akan dipahami apa yang terjadi, apa

yang harus dilakukan, dan tindakan apa yang harus dibuat setelah didasarkan atas analisis dan pemahaman yang didapat dari data- data yang disajikan

4. Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan menyangkut interpretasikan peneliti, yaitu upaya untuk menggambarkan makna dari data yang ditampilkan. Peneliti berupaya mencari makna dibalik data yang dihasilkan dalam penelitian, menganalisa data dan kemudian membuat kesimpulan. Namun sebelum membuat kesimpulan, peneliti harus mencari pola, hubungan, persamaan, dan sebagainya antar detail yang ada, selanjutnya dipelajari, dianalisa dan disimpulkan.